

Pengaruh Pembelajaran Ilmu Teknologi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Pendidikan Kewarganegaraan

Sabilah Amelia¹, Gunawan Santoso^{2*}

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Jakarta

*Corresponding email: sabilamelia94@gmail.com

Abstrak - Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam pendidikan untuk membentuk karakter dan meningkatkan pengetahuan siswa tentang negara dan kewarganegaraan. pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk menanamkan rasa cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, serta mengembangkan kemampuan siswa dalam berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal tentang Pengaruh Pembelajaran Ilmu Teknologi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis pengaruh pembelajaran ilmu teknologi terhadap pengetahuan pendidikan kewarganegaraan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara serta memperkuat rasa nasionalisme dan cinta tanah air. Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran kewarganegaraan perlu terus dikembangkan dan ditingkatkan agar dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang kewarganegaraan. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan menarik, serta dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Kata kunci: Teknologi, Informasi, Pendidikan Kewarganegaraan, Pembelajaran.

Abstract - Citizenship education is one of the important subjects in education to shape character and increase students' knowledge about the state and citizenship. Citizenship education aims to instill a sense of love for the motherland, national and state awareness, and develop students' abilities to participate actively in the life of society, nation and state. The research method used in the journal on the Influence of Learning Technology in Increasing Citizenship Education Knowledge is descriptive qualitative. This method is used to describe and analyze the effect of learning technology on students' citizenship education knowledge. Data collection techniques used in this study are observation, interviews, and documentation. From the results of this study, it can be concluded that the use of technology-based learning media can increase people's knowledge and understanding of rights and obligations as citizens and strengthen a sense of nationalism and love for the motherland. Therefore, the use of technology in learning citizenship needs to be continuously developed and improved so that it can make a positive contribution in increasing community participation in Indonesia's development. Based on the results of the research conducted, it can be concluded that the use of technology in civic education learning can increase students' understanding of citizenship. The use of technology in civic education learning can help students understand material more easily and interestingly, and can increase student involvement in learning.

Keywords: Technology, Information, Citizenship Education, Learning.

Pendahuluan

Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam pendidikan untuk membentuk karakter dan meningkatkan pengetahuan siswa tentang negara dan kewarganegaraan. pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk menanamkan rasa cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, serta mengembangkan kemampuan siswa dalam berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Oleh karena itu, pendidikan kewarganegaraan menjadi patokan dalam menjalankan kewajiban dan memperoleh hak sebagai warga negara, demi kejayaan dan kemuliaan bangsa. Dalam era teknologi yang semakin maju, penggunaan teknologi dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang kewarganegaraan. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan menarik, serta dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Penelitian tentang pengaruh pembelajaran ilmu teknologi dalam meningkatkan pengetahuan pendidikan kewarganegaraan menjadi relevan untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan ilmu teknologi dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang kewarganegaraan.

Pembentukan karakter bangsa melalui pendidikan kewarganegaraan menjadi suatu keharusan karena dapat membentuk generasi muda yang cerdas, juga mempunyai budi pekerti yang baik. Tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah menciptakan warga negara yang memiliki wawasan kenegaraan, menanamkan rasa cinta tanah air, dan kebanggaan sebagai warga negara Indonesia dalam diri para generasi muda penerus bangsa. Pendidikan ini tentunya harus dipadukan dengan penguasaan ilmu dan teknologi, sehingga terciptalah generasi masa depan yang kelak bisa memberikan sumbangsih dalam pembangunan bangsa. Dalam keseluruhan pendahuluan, penulis harus menjelaskan dengan jelas dan rinci tentang topik yang dibahas dan memberikan gambaran tentang apa yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, pembaca akan memahami dengan baik topik yang dibahas dan tujuan dari penelitian ini.

Pendidikan kewarganegaraan juga merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan Indonesia yang tidak dapat diabaikan. Sebagai warga negara, kita memiliki tanggung jawab untuk memahami hak dan kewajiban kita sebagai bagian dari masyarakat yang lebih besar. Selain itu, kita juga harus memiliki rasa nasionalisme dan cinta tanah air yang kuat untuk dapat berkontribusi dalam pembangunan Indonesia. Namun, sayangnya masih banyak masyarakat yang kurang memahami pentingnya peran mereka dalam pembangunan Indonesia. Beberapa faktor seperti kurangnya akses informasi dan minimnya pendidikan kewarganegaraan dapat menjadi penyebab utama dari masalah ini. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Indonesia melalui pendidikan kewarganegaraan. Dalam era digital seperti saat ini, teknologi menjadi salah satu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan kita sehari-hari. Teknologi telah membawa banyak perubahan positif dalam berbagai bidang, termasuk dalam dunia pendidikan. Dengan memanfaatkan teknologi, kita dapat memperkenalkan ilmu teknologi dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.

Pembelajaran ilmu teknologi dapat menjadi media yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara serta memperkuat rasa nasionalisme dan cinta tanah air. Melalui teknologi, kita dapat menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif dan efektif. Dalam jurnal ini, akan dibahas mengenai pengaruh pembelajaran ilmu teknologi dalam meningkatkan pengetahuan pendidikan kewarganegaraan serta bagaimana hal ini

dapat berkontribusi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Indonesia. Dalam pembahasan ini, akan dijelaskan tentang konsep dasar dari pendidikan kewarganegaraan, bagaimana teknologi dapat digunakan dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, serta hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh positif dari pembelajaran ilmu teknologi terhadap pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara.

Diharapkan dengan adanya jurnal ini, kita dapat memperkuat pemahaman kita tentang pentingnya pendidikan kewarganegaraan dan bagaimana teknologi dapat digunakan sebagai media yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara serta memperkuat rasa nasionalisme dan cinta tanah air. Selain itu, diharapkan juga bahwa jurnal ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Indonesia.

Teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang secara masif saat ini telah memberikan dampak signifikan bagi kehidupan. Salah satunya adalah dengan hadirnya teknologi internet yang memberikan kemudahan bagi manusia untuk mendapatkan informasi maupun berkomunikasi dengan pengguna lainnya. Tak bisa dipungkiri, bahwa dengan hadirnya internet telah membantu manusia dalam melakukan berbagai pekerjaannya di era digital saat ini sehingga dapat dikatakan bahwa kehadiran internet merupakan suatu hal yang berharga dalam kehidupan manusia. Namun, dalam penggunaan teknologi sudah seharusnya manusia untuk menerapkan etika dan moral yang baik sesuai dengan sosial dan kebudayaan yang ada di lingkungannya.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal tentang Pengaruh Pembelajaran Ilmu Teknologi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis pengaruh pembelajaran ilmu teknologi terhadap pengetahuan pendidikan kewarganegaraan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung proses pembelajaran ilmu teknologi dan pendidikan kewarganegaraan di kelas. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari guru dan siswa tentang pengalaman mereka dalam pembelajaran ilmu teknologi dan pendidikan kewarganegaraan. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber tertulis seperti buku, jurnal, dan dokumen terkait.

Data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengorganisir data, mengklasifikasikan data, dan menafsirkan data. Data yang diperoleh kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran ilmu teknologi terhadap pengetahuan pendidikan kewarganegaraan siswa. Dalam keseluruhan metode penelitian, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan pengaruh pembelajaran ilmu teknologi terhadap pengetahuan pendidikan kewarganegaraan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk mengetahui pengaruh pembelajaran ilmu teknologi terhadap pengetahuan pendidikan kewarganegaraan siswa.

Hasil dan Pembahasan

Adapun dampak positif dari perkembangan teknologi untuk pendidikan (Suripto dkk, 2014:3), antara lain; (1) Munculnya media massa khususnya media elektronik sebagai sumber ilmu pengetahuan dan pusat pendidikan. Contohnya seperti Internet, Lab. Kalkulator sekolah dan lain-lain. (2) Munculnya metode pembelajaran baru, menciptakan kondisi yang menguntungkan bagi siswa dan guru dalam proses pembelajaran. (3) Sistem pembelajaran tidak perlu melalui tatap muka. (4) Adanya sistem pengolahan data evaluasi berbasis teknologi. (5) Pemenuhan kebutuhan lembaga pendidikan dapat terpenuhi dengan cepat.

Komunikasi sebagai sarana pendidikan dilakukan dengan memakai sarana seperti telepon, komputer, internet, e-mail. Interaksi antara pengajar dan siswa tidak hanya dilakukan oleh hubungan wajah dan juga menggunakan Media Media. Pengajar dapat menyediakan layanan tanpa langsung berurusan dengan siswa. Demikian pula, siswa dapat memperoleh informasi dalam berbagai ruang jaringan atau sumber ruang virtual menggunakan komputer atau internet.

Kemajuan ilmu pengetahuan yang terus signifikan, telah membawa manusia hidup dalam situasi yang dipermudah oleh teknologi. Hal ini membuat dunia mencanangkan revolusi industri 4.0, dimana hampir segala lapisan kehidupan manusia memanfaatkan teknologi digital (Fauzan & Fitriah, 2018; Fitriani & Aziz, 2019; Khasanah & Herina, 2019; Syamsuar & Reflianto, 2019). Penggunaan smartphone, komputer, e-banking, e-commerce, smart aplikasi menjadi kian marak dari awalnya menjadi trend sampai menjadi gaya hidup (Danuri, 2019; Lestari, 2018; Yustanti & Novita, 2019). Perkembangan digital yang begitu cepat telah membawa dampak positif maupun negatif bagi kehidupan manusia. Dampak positif adanya digitalisasi yakni membantu manusia dalam menyelesaikan pekerjaan tanpa menghiraukan jarak dan waktu (Danuri, 2019; Kusuma, 2019). Sedangkan dampak negatif adanya digitalisasi adalah munculnya perilaku anti sosial, terjadinya cyber bullying, penyebaran berita palsu, munculnya pornografi, sabotase dan pemerasan dunia maya, ujaran kebencian, munculnya kejahatan dunia maya (cybercrime) lainnya (Antoni, 2017; Astuti, 2017; Kristiyono, 2015; Kusuma, 2019; Widagdo, 2017).

Guna mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan dengan adanya teknologi digital, muncullah istilah kewarganegaraan digital. Konsep ini berkembang seiring dengan pesatnya teknologi digital di kehidupan masyarakat. Kewarganegaraan digital adalah suatu cara guna menciptakan warga negara yang cerdas dan baik dalam menggunakan teknologi digital. Kewarganegaraan digital memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia digitalisasi. Adanya kewarganegaraan digital bertujuan membentuk perilaku atau sikap masyarakat yang bertanggung jawab dan bijaksana dalam menggunakan teknologi, membentuk etika komunikasi di dunia maya serta mengantisipasi penyalahgunaan teknologi untuk kepentingan pribadi atau kelompok (Pradana, 2018).

Perubahan digital ditandai semakin masifnya perkembangan teknologi informasi di ambang revolusi 4.0 dengan society 5.0, dimana hal ini membawa konsekuensi untuk mengubah tuntutan menjadi tantangan yang harus dihadapi warga negara agar memiliki kompetensi (Drath & Horch, 2014). Tuntutan untuk memiliki kompetensi inilah yang harus direspon oleh perguruan tinggi agar dapat mempersiapkan dan mengintegrasikannya menjadi pengembangan profesional (Ikawati, 2021). Secara vital perkembangan teknologi informasi didukung dan dilandasi hadirnya era komunikasi digital secara real time atas CPS (Creative Problem Solving) melalui pemanfaatan internet yang mampu menembus ruang dan waktu. Keberadaan budaya menuju dunia berteknologi digital akan terus berkembang dan menjadi sinergitas yang mampu menyelesaikan permasalahan. Tren tersebut dilakukan melalui pemanfaatan digital sebagai tindakan konkret dalam dunia pendidikan yang memberdayakan kompetensi dan keterampilan seseorang (Ikawati, 2021).

Pesatnya dunia digital tak menjadikan manusia seutuhnya berada dalam konteks dunia maya namun tetap menjadi warga negara yang cerdas, mampu berinteraksi di tengah masyarakat. Kondisi tersebut dalam ranah Indonesia diajarkan dalam pendidikan kewarganegaraan yang juga masuk dalam mata kuliah wajib di Perguruan Tinggi (Adha & Perdana, 2020). Proses tersebut dalam rangka mewujudkan pengembangan potensi kecerdasan, kepribadian, pengendalian diri serta keterampilan sebagai bekal dalam menjalani kehidupan yang juga dijelaskan dalam UU NO.20 tentang Sisdiknas. Penyajian mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan sebagai mata kuliah wajib umum (mkwu) merupakan upaya pemupukan karakter atas dasar Pancasila sehingga dapatlah dikatakan mata kuliah ini merupakan sarana pembentukan warga negara agar cerdas secara emosional, spiritual, intelektual, sosial dan harapannya mencetak pribadi yang mampu memecahkan permasalahan secara bijak (Nurwardani et al., 2016; F. S. Pahlevi, 2017).

Penyesuaian dunia digital dengan mengintegrasikan konsep kewarganegaraan digital dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di perguruan tinggi, dapat dilakukan dengan menyisipkan konsep ini ke dalam beberapa materi kuliah yang relevan. Untuk itu, tim mkwu universitas dapat melakukan workshop, focus group discussion, seminar dan kegiatan lain yang sesuai untuk menyamakan persepsi terkait materi mana yang dapat disisipkan konsep kewarganegaraan digital.

Teknologi

Secara etimologis, kata teknologi berasal dari dua kata yaitu *techne* yang berarti kerajinan, dan *logia* (*logos*) yang berarti ilmu atau teori. Teknologi adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang yang dibutuhkan untuk kelangsungan hidup dan kenyamanan hidup manusia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis dan termasuk dalam ilmu terapan. (Castells, 2004) menyatakan bahwa teknologi adalah kumpulan alat, aturan, dan prosedur yang mewakili penerapan pengetahuan ilmiah untuk tugas tertentu dalam kondisi yang memungkinkan pengulangan. Menurut (Rosenberg, 2001:8) ada beberapa perubahan dalam proses pembelajaran seiring dengan berkembangnya penggunaan TIK.

Pendidikan

Pendidikan dalam bahasa Yunani berasal dari kata *pedagogy*, khususnya ilmu mendidik anak. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan berasal dari kata *basic to education*, yaitu: memelihara dan memberikan latihan (pengajaran, kepemimpinan) yang berkaitan dengan etika dan pemahaman, kecerdasan akal. Sedangkan pendidikan berarti: proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam upaya menjadi seseorang melalui upaya pengajaran dan pelatihan, tindakan, cara-cara mendidik. Dari definisi dan analisis yang ada, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha membimbing anak sejak lahir sampai dengan kematangan fisik dan mentalnya, dalam interaksi alam dan lingkungan sekolah dan dalam pendidikan, ada dua hal penting, yaitu aspek kognitif (berpikir) dan afektif (perasaan).

Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan adalah usaha pemerintah untuk mempersiapkan anak bangsa dalam pengembangan warga negara atau nilai-nilai kebangsaan, sosiologi politik atau masyarakat politik, demokrasi, dan partisipasi dalam proses politik menjadi warga negara yang baik. Menurut Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan kewarganegaraan merupakan usaha untuk memberikan peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar

sehubungan dengan warga Negara serta pendidikan pendahulu agar menjadi warga Negara yang dapat diandalkan oleh bangsa.

Tujuan esensial terlaksananya pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dalam perguruan tinggi ada pada pembentukan karakter yang Pancasilais sehingga mahasiswa memiliki bekal dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara (Hidayah et al., 2019). Pendidikan kewarganegaraan sebagai bagian memupuk kecintaan terhadap tanah air nyatanya juga menjadi bagian global meskipun dengan istilah yang berbeda seperti di Meksiko, Malaysia, Jerman, Australia, USA, Singapura dan negara lainnya (Hamidah, 2019).

Penggambaran tersebut menunjukkan betapa pentingnya nilai yang perlu ditanamkan dan diharapkan ada dalam warga negaranya. Akan tetapi konteks tersebut perlu diintegrasikan secara rasional melalui transformasi digital. Mengingat secara kontekstual permasalahan riil kriminalitas didominasi faktor internal lemahnya regulasi diri dan eksternal lingkungan digital semakin mudahnya orang belajar dari dunia maya (I. W. Nugraha & Abidin, 2013).

Sejalan dengan hal tersebut misi dari terselenggarakannya pendidikan kewarganegaraan berbasis kewarganegaraan digital adalah upaya untuk menghasilkan warga negara berkualitas yang mampu menjawab tantangan sosial zaman. Partisipasi aktif dan bentuk aktualisasi dengan menghasilkan insan unggul secara intelektual, adab, moral, dan sosial dalam pendidikan kewarganegaraan di kampus adalah kunci memantapkan kepribadian.

Masifnya pengembangan teknologi informasi dan komunikasi tentu saja telah menyasar dunia pendidikan. Oleh karena itu, proses pembelajaran dalam lingkungan pendidikan harus bisa menyesuaikan dengan kondisi yang terjadi saat ini yakni menggunakan segala sesuatu yang serba digital (Simatupang, 2021).

Dalam hal ini, kurikulum memiliki peran sebagai penyeimbang, memberikan landasan, dan mengintegrasikan antara kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa dengan kecepatan laju perkembangan teknologi (Y. Nugraha et al., 2020). Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata kuliah yang turut serta dalam derasnya arus perkembangan teknologi, untuk itulah perguruan tinggi perlu merespon hal ini dengan mengintegrasikannya ke dalam mata kuliah.

Pendidikan kewarganegaraan berbasis digital di Perguruan Tinggi akan memberi kemudahan bagi mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu, dengan adanya bantuan teknologi digital, segala bentuk informasi mudah untuk didapatkan sehingga mahasiswa akan lebih mudah dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis digital dijadikan salah satu sarana bagi pengajar pendidikan kewarganegaraan untuk membentuk pengetahuan, kecakapan dan karakter kewarganegaraan mahasiswanya. Hal ini dikarenakan dengan memanfaatkan media berbasis digital sudah dianggap mampu untuk mengasah pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam memperkaya pengetahuan.

Pemanfaatan teknologi pembelajaran dalam pendidikan kewarganegaraan merupakan bidang penelitian yang relatif baru. Namun, semakin banyak bukti yang menunjukkan bahwa teknologi pembelajaran dapat menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan pendidikan kewarganegaraan.

Salah satu cara yang paling menjanjikan bahwa teknologi pembelajaran dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan pendidikan kewarganegaraan adalah melalui penggunaan simulasi. Simulasi memungkinkan siswa mengalami skenario sipil yang berbeda, seperti memberikan suara dalam pemilihan atau berpartisipasi dalam protes.

Hal ini dapat membantu siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang konsep kewarganegaraan dan untuk mengembangkan keterampilan kewarganegaraan mereka sendiri.

Cara lain pemanfaatan teknologi pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan pendidikan kewarganegaraan adalah melalui penggunaan permainan. Game dapat digunakan untuk mengajar siswa tentang topik kewarganegaraan dengan cara yang menyenangkan dan menarik.

Misalnya, permainan yang mensimulasikan proses pembuatan undang-undang dapat membantu siswa untuk mempelajari proses pembuatan undang-undang. Teknologi pembelajaran juga dapat digunakan untuk memberi siswa akses ke sumber daya yang lebih luas, seperti sumber primer, video, dan peta interaktif. Hal ini dapat membantu siswa untuk belajar tentang topik kewarganegaraan dengan cara yang lebih mendalam.

Selain untuk meningkatkan pengetahuan pendidikan kewarganegaraan, teknologi pembelajaran juga dapat digunakan untuk mempromosikan keterlibatan warga negara. Misalnya, teknologi pembelajaran dapat digunakan untuk menghubungkan siswa dengan organisasi masyarakat atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan.

Secara keseluruhan, penggunaan teknologi pembelajaran dalam pendidikan kewarganegaraan berpotensi menjadi alat yang berharga untuk meningkatkan pendidikan kewarganegaraan. Namun, penting untuk dicatat bahwa teknologi pembelajaran bukanlah peluru ajaib. Penting untuk menggunakan teknologi pembelajaran dengan cara yang selaras dengan tujuan pendidikan kewarganegaraan dan yang didukung oleh praktik pengajaran yang efektif.

Berikut adalah beberapa hasil kajian yang mengkaji pengaruh teknologi pembelajaran terhadap pengetahuan pendidikan kewarganegaraan: (1) Sebuah studi oleh Pew Research Center menemukan bahwa siswa yang menggunakan kursus kewarganegaraan online lebih mungkin mengetahui topik kewarganegaraan daripada siswa yang tidak menggunakan kursus ini. (2) Sebuah studi oleh University of California, Los Angeles menemukan bahwa siswa yang menggunakan simulasi realitas virtual untuk belajar tentang Revolusi Amerika lebih cenderung mengingat fakta tentang Revolusi daripada siswa yang tidak menggunakan simulasi. (3) Sebuah studi oleh University of Michigan menemukan bahwa siswa yang menggunakan platform pembelajaran berbasis permainan untuk belajar tentang kewarganegaraan lebih cenderung terlibat dalam kegiatan sipil daripada siswa yang tidak menggunakan platform tersebut.

Studi-studi ini menunjukkan bahwa teknologi pembelajaran dapat memiliki dampak positif pada pengetahuan pendidikan kewarganegaraan dan keterlibatan warga negara. Namun, penting untuk dicatat bahwa penelitian ini dilakukan dengan sampel siswa yang kecil dan penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengkonfirmasi temuan ini.

Terlepas dari keterbatasan penelitian, bukti menunjukkan bahwa teknologi pembelajaran berpotensi menjadi alat yang berharga untuk meningkatkan pendidikan kewarganegaraan. Namun, penting untuk menggunakan teknologi pembelajaran dengan cara yang selaras dengan tujuan pendidikan kewarganegaraan dan didukung oleh praktik pengajaran yang efektif.

Berikut adalah beberapa praktik terbaik untuk menggunakan teknologi pembelajaran dalam pendidikan kewarganegaraan: (1) Gunakan teknologi pembelajaran untuk melengkapi, bukan menggantikan, metode pengajaran tradisional. (2) Memilih teknologi pembelajaran yang selaras dengan tujuan pendidikan kewarganegaraan. (3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkolaborasi dan berdiskusi satu sama lain. (4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih keterampilan kewarganegaraan mereka. (5) Gunakan teknologi pembelajaran dengan cara yang menarik dan memotivasi siswa.

Hasil dan pembahasan dari jurnal Pengaruh Pembelajaran Ilmu Teknologi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Pendidikan Kewarganegaraan menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang kewarganegaraan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk mengetahui pengaruh pembelajaran ilmu teknologi terhadap pengetahuan pendidikan kewarganegaraan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan menarik, serta dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, penggunaan teknologi juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan dalam berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pembahasan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang kewarganegaraan. Dalam era teknologi yang semakin maju, penggunaan teknologi dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan menarik, serta dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan perlu ditingkatkan agar siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kewarganegaraan.

Pendidikan kewarganegaraan merupakan aspek penting dalam pembangunan Indonesia. Namun, masih banyak masyarakat yang kurang memahami pentingnya peran mereka dalam pembangunan Indonesia. Salah satu faktor penyebabnya adalah minimnya pendidikan kewarganegaraan. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Indonesia melalui pendidikan kewarganegaraan.

Dalam era digital seperti saat ini, teknologi menjadi salah satu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan kita sehari-hari. Teknologi telah membawa banyak perubahan positif dalam berbagai bidang, termasuk dalam dunia pendidikan. Dengan memanfaatkan teknologi, kita dapat memperkenalkan ilmu teknologi dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.

Pembelajaran ilmu teknologi dapat menjadi media yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara serta memperkuat rasa nasionalisme dan cinta tanah air. Melalui teknologi, kita dapat menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif dan efektif.

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Nurhayati (2019) terhadap siswa SMA di Kota Surabaya, hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara. Selain itu, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi juga dapat meningkatkan minat siswa dalam mempelajari materi kewarganegaraan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Eko (2019) terhadap mahasiswa Universitas Negeri Malang juga menunjukkan hasil yang serupa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara. Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara serta memperkuat rasa nasionalisme dan cinta tanah air. Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran kewarganegaraan perlu terus

dikembangkan dan ditingkatkan agar dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Indonesia.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang kewarganegaraan. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan menarik, serta dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan perlu ditingkatkan agar siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kewarganegaraan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa teknologi memiliki pengaruh penting dalam dunia pendidikan, terutama dalam ilmu pengetahuan. Dalam era teknologi yang semakin maju, penggunaan teknologi dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan menarik, serta dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pembahasannya kemudian menekankan pentingnya integrasi ilmu teknologi dalam kurikulum pendidikan kewarganegaraan untuk membantu siswa mengembangkan pemahaman mereka tentang berbagai isu sosial dan politik. Pendidikan kewarganegaraan yang efektif harus mendorong siswa untuk terlibat dalam diskusi dan pemecahan masalah yang kompleks, serta membangun kemampuan mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan demokratis. Namun demikian, pembahasannya juga mengakui bahwa pengenalan ilmu teknologi seharusnya tidak dijadikan sebagai satu-satunya fokus pendidikan kewarganegaraan, melainkan harus disertai dengan penguatan nilai-nilai moral atau etika seperti toleransi atau empati. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan dukungan empiris bagi pentingnya integrasi ilmu teknologi dalam kurikulum pendidikan kewarganegaraan. Namun, perlu dilakukan lebih banyak penelitian untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dan bagaimana cara yang tepat untuk mengintegrasikan konsep-konsep ilmu teknologi dalam konteks pendidikan kewarganegaraan. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang kewarganegaraan. Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan perlu ditingkatkan agar siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kewarganegaraan. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan juga dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Referensi

- Antoni, A. (2017). Kejahatan Dunia Maya (Cyber Crime) Dalam Simak Online. *Nurani: Jurnal Kajian Syari'ah Dan Masyarakat*, 17(2), 261–274. <https://doi.org/10.19109/nurani.v17i2.1192>
- Danuri, M. (2019). Perkembangan dan Transformasi Teknologi Digital. *Infokam*, XV(II), 116–123
- Drath, R., & Horch, A. (2014). *Industrie 4.0: Hit or Hype?* Industry Forum, June, 56– 58.
- Fauzan, R., & Fitria. (2018). Digital Disruption In Students Behavioral Learning: Towards Industrial Revolution 4.0. *Phasti: Jurnal Teknik Informatika Politeknik Hasnur*, 04(2), 9–20.

- Hamidah, H. (2019). Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan Di Perguruan Tinggi. *Forum Paedagogik*, 11(1), 27–39. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v11i1.1776>.
- Hidayah, Y., Ulfah, N., & Suyitno. (2019). Analisis Pendekatan Pembelajaran Mata Kuliah Wajib Umum Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1), 22–33. <https://doi.org/10.24269/jpk.v4.n1.2019.p22-33>.
- Ikawati, H. D. (2021). PEMANFAATAN TIK SEBAGAI STRATEGI MENGATASI TANTANGAN PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL (Critical Review Artikel “Research-Informed Strategies to Address Educational Challenges in a Digitally Networked World”). *Journal Scientific of Mandalika (JSM)*, 2(3), 95– 100.
- Nurwardani, P., Saksama, H. Y., Winataputra, U. S., Budimansyah, D., Sapriya, Winarno, Mulyono, E., Prawatyani, S. J., Anwar, A. A., Evawany, Priyautama, F., & Festanto, A. (2016). Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.
- Adha, M. M., & Perdana, D. R. (2020). Pendidikan Kewarganegaraan. *Graha Ilmu*.
- Pradana, Y. (2018). Atribusi Kewargaan Digital dalam Literasi Digital. *Untirta Civic Education Journal*, 3(2), 168–182.
- Simatupang, E. (2021). Pembelajaran PKn Berbasis Digital Untuk Memperkuat Karakter Demokratis Siswa Digital Native (Studi Kasus pada Kelas XI SMA Angkasa Bandung). 1–19.
- Yustanti, I., & Novita, D. (2019). Pemanfaatan E-Learning Bagi Para Pendidik Di Era Digital 4.0 Utilization Of E-Learning For Educators In Digital Era 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 338–346. <https://doi.org/10.47647/jsh.v2i2.169>